

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah Sistem sendiri secara etimologis berasal dari Yunani “*Systema*” yang berarti kesatuan atau keseluruhan dari bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain. Berikut beberapa Pengertian tentang sistem menurut para ahli.

Menurut Tata Subatri (2012:6), “pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut McLeond dalam Yakub (20012:1), “mendefinisikan sistem adalah Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu”.

Menurut Mulyadi (2010:5), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan “.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Sutabri (2005:11), “sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu”:

1. **Komponen Sistem (*Components*)**
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya kerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar, yang disebut “supra sistem”.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**
Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**
Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus terpelihara dan dijaga.
4. **Penghubung Sistem (*Interface*)**
Sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk suatu kesatuan.
5. **Masukan Sistem**
Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Contoh: didalam suatu unit sistem komputer. "Program" adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan "data" adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.
6. **Keluaran Sistem (*output*)**
Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Contoh: sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.
7. **Pengolahan Sistem (*input*)**
Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Contoh: sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.
8. **Sasaran Sistem**
Suatu sistem memiliki sasaran atau tujuan yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto(2005:55),“Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya”:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik
Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistemteologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia, dan lain sebagainya.
2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia
Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang malam, pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin, yang disebut *human machine system*. Sistem informasi berbasis komputer merupakan contoh *human machine system* karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.
3. Sistem deterministik dan sistem probabilistik
Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem yang bersifat probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.
4. Sistem terbuka dan sistem tertutup
Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya. Sedangkan sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar.

2.1.4 Elemen Sistem

Menurut McLeod dalam Yakub (2012:3), “tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem ditandai dengan adanya”:

1. Tujuan
Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.
2. Masukan
Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.
3. Keluaran
Keluaran (*output*) merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
4. Batasan
Batasan (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan-batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
5. Umpan Balik
Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Umpan balik juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
6. Lingkungan
Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem.

2.2 Konsep Dasar Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Menurut Gordon dalam Wahyono(2004:3), “menyebutkan informasi sebagai hasil dari pengolahan data yang dikatakan berguna apabila mempunyai kualitas yang baik dalam membantu seorang manajer dalam mengambil keputusan dan dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun masa depan”.

Menurut Barry E. Cushing (2011:7), “informasi didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data yang dikatakan berguna apabila mempunyai kualitas yang baik dalam membantuseorang manajer

mengambil keputusan dan dapat menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan guna mencapai tujuan organisasi”.

Menurut McLeod dalam Yakub (2012:8), “pada buku Pengertian Sistem Informasi, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

2.2.2 Kualitas Informasi

“Informasi merupakan aset penting bagi suatu institusi atau organisasi. Oleh karena itu, informasi harus berkualitas, dijaga, dan dipelihara dengan baik. Sedangkan kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal (Sutabri, 2012:33-34) yaitu:

1. Akurat (*accuracy*)
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Akurat harus mencerminkan maksud dan penyampaiannya harus akurat, dari sumber sampai penerima informasi.
2. Tepat waktu (*timeliness*)
Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah tidak berlaku tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan diadakannya pengambilan keputusan. Bila keputusan terlambat, maka akan berakibat fatal bagi organisasi atau perusahaan.
3. Relevan (*relevancy*)
Informasi harus mempunyai manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda.

2.3 Sistem Informasi Manajemen

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen didalam pengambilan keputusan. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan berbasis data. Adapun definisi sistem informasi menurut para ahli yaitu, sebagai berikut:

Menurut Davis dalam Ladjamudin (2013:8), “mengartikan Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang”.

Tantra (2012:2),“mendefinisikan Sistem informasi adalah suatu cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukan, dan memproses data, menyimpan, mengelola,dan mengontrol sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Jadi, sistem informasi dapat disimpulkan yaitu suatu informasi yang mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan disuatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan”.

2.3.2 Macam Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sutabri,“terdapat lima (5) Jenis Sistem Informasi yang dianggap menunjang efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Lima jenis Sistem Informasi tersebut sudah terdapat disebuah perusahaan. Kelima jenis itu antara lain”:

1. Sistem Informasi Akuntansi
Sistem yang menyajikan informasi yang dipakai oleh sistem akuntansi. Sistem ini mencakup semua transaksi yang berhubungan dengan kerugian di sebuah perusahaan atau organisasi.
2. Sistem Informasi Manufaktur
Sistem informasi yang bekerjasama dengan sistem informasi lain untuk mendukung manajemen perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
3. Sistem Informasi SDM (sumber daya manusia)
Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan khususnya dibagian personalia.
4. Sistem Informasi Keuangan
Sistem informasi yang menyediakan informasi pada fungsi keuangan yang menyangkut keuangan perusahaan.
5. Sistem Informasi Pemasaran
Sistem informasi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh fungsi pemasaran.

2.3.3 Jenis-jenis Sistem Informasi

Menurut Hamim Tohari (2013:32),“adaJenis-jemis sistem informasi ditinjau dari kebutuhan manajemen dalam bukunya Anslisis Sistem serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan. Jenis sistem terebut antara lain”:

1. *Transaction Processin System (TPS)*
Tps adalah sistem infromasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar

untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. Misalnya, proses dan tracking order, dan sebagainya.

2. *Management Information System (MIS)*

MIS adalah sistem informasi yang menyajikan berbagai bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan. Menggunakan database untuk menyimpan hasil pengolahan transaksi oleh TPS. Misalnya, inventory control, annual budget, dan lain sebagainya.

3. *Decision Support System (DSS)*

Dss adalah pengembangan SIM yang dilengkapi dengan kemampuan analisis untuk menghasilkan beberapa alternatif pertimbangan keputusan-keputusan sebagai penunjang keputusan yang akan tetap dilakukan oleh manajemen. Misalnya, production scheduling, cost analysis, dll.

4. *Executive Information System (EIS)*

EIS membantu para eksekutif atau manajemen tingkat strategis dalam mengatur interaksi mereka dengan lingkungan eksternal, memberikan berbagai informasi yang diperlukan terkait dengan masalah-masalah strategis dan pengambilan keputusan yang tidak terstruktur. ESS biasanya menyajikan informasi dalam bentuk grafik dan menggunakan data dari TPS dan MIS.

5. *Expert System (ES)* dan *Knowledge Work System (KWS)*

ES adalah sistem informasi yang menggunakan ilmu, fakta dan teknik berpikir dalam pengambilan keputusan untuk masalah-masalah yang biasanya hanya dapat diselesaikan oleh para ahli atau pakar untuk bidang tertentu. ES adalah bentuk sistem *Artificial Intelligence (AI)*.

AI adalah sistem yang memiliki katakteristik:

- Berpikir seperti manusia
- Bertingkah seperti manusia
- Berpikir rasional
- Betingkah rasional

2.4 Pencatatan

2.4.1 Pengertian Pencatatan

Pencatatan adalah proses memasukkan data ke dalam media sistem pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar-lembar buku. Jika sistem pencatatan data berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video.

Yang termasuk dalam pencatatan data adalah aktivitas penulisan ke buku atau kertas, memasukan data ke dalam komputer.

2.5 Penjualan

2.5.1 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas penting disuatu perusahaan, apakah itu perusahaan dagang, industri, maupun perusahaan jasa. Istilah penjualan jarang sekali tertukar dengan istilah pemasaran. Pemasaran meliputi kegiatan yang luas, sedangkan penjualan hanyalah satu kegiatan saja di dalam pemasaran. Pengertian penjualan menurut beberapa ahli, diantaranya adalah:

Menurut Soemarso (2009:160), “penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Mulyadi (2010:202), “penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai”.

Jadi, berdasarkan berbagai macam pengertian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penjualan merupakan suatu kegiatan yang menguntungkan bagi perusahaan karena pendapatan penjualan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data terkait dengan kegiatan penjualan baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan yang digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan tersebut.

2.5.2 Jenis Penjualan

Menurut Mulyadi (2015:22), “secara umum penjualan terdiri dari dua (2) jenis yaitu, penjualan tunai dan penjualan kredit. Berikut penjelasan dibawah ini”:

1. Penjualan Kredit

yaitu penjualan yang pembayaran dilakukan di kemudian hari dalam jangka waktu yang telah ditetapkan setelah barang diterima oleh *customer*. Penjualan kredit inilah yang menimbulkan piutang dagang, sehingga penjualan tidak dapat dipisahkan dari timbulnya piutang usaha.

2. Penjualan tunai, yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan secara langsung saat terjadinya transaksi.

2.6 Microsoft Access 2010

2.6.1 Pengertian Microsoft Access 2010

Microsoft Access merupakan program pengolah data base yang canggih yang biasanya digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah. Misalnya, untuk menampung daftar pelanggan, pendataan data karyawan, dan lain sebagainya. *Microsoft access* juga dapat mempermudah dalam melaksanakan suatu pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan yang rumit.

Menurut Suarna dalam Pahlevi (2011:17), “*Microsoft Office Access* adalah sebuah program aplikasi untuk mengolah *database* (basis data) model relasional, karena terdiri dari lajur kolom dan lajur baris. Program ini juga merupakan suatu program yang familiar dan dapat dimanfaatkan untuk merancang suatu sistem manajemen pencatatan dengan berbagai fasilitas yang tersedia”.

2.6.2 Komponen Microsoft Access 2010

Pada Microsoft 2010, di mana terdapat komponen-komponen baru yang tidak terdapat pada versi Microsoft Access sebelumnya, antara lain :

- a. ***Calculated***

Untuk jenis data (*Data Type*) pada Table Design. Pada saat pembuatan tabel, Anda dapat memasukkan rumus (*expression*) yang pada versi sebelumnya tidak dapat membuat atau menambahkan rumus dan hanya bisa dilakukan pada Query,

Control, Macro maupun Code VBA misalkan field **TOTAL = UNIT * HARGA**

Field Name	Data Type
NO ID	AutoNumber
KODE OBAT	Text
NAMA OBAT	Text
UNIT	Number
HARGA	Currency
TOTAL	Calculated

Field Properties	
General	Lookup
Expression	[UNIT]*[HARGA]
Result Type	
Format	
Caption	
Smart Tags	
Text Align	General

b. *Navigation Control*

Access 2010 memiliki fitur kontrol navigasi baru, yang memungkinkan Anda dengan cepat menambahkan navigasi dasar untuk aplikasi database, dan ini sangat membantu jika Anda membuat database Web. Dengan menambahkan kontrol Navigasi ke halaman "Home" dari aplikasi Anda, pengguna dapat dengan cepat beralih antara form dan laporan dengan menggunakan antarmuka, intuitif tab, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

The screenshot shows a Microsoft Access form titled "FORM DATA OBAT-OBATAN". At the top, there are three tabs: "DATA OBAT", "QUERY OBAT", and "FORM OBAT". Below the tabs, the form has a header area with a small icon and the title "FORM DATA OBAT-OBATAN". The main area of the form contains three data entry fields:

- NO ID:** An empty text box.
- KODE OBAT:** A text box containing the value "T-MAG-001".
- NAMA OBAT:** A text box containing the value "PROMAG".

c. *Web Database*

Access 2010 memiliki cara baru untuk menggunakan aplikasi database ke *server* SharePoint sebagai database Web. Hal ini

memungkinkan Anda dan rekan kerja Anda untuk menggunakan database dalam browser Web, atau dengan menggunakan *Access 2010* untuk membukanya dari situs SharePoint. Jika Anda merancang database untuk web-kompatibel, dan memiliki akses ke server yang menjalankan SharePoint Layanan *Access*, Anda dapat mengambil keuntungan dari metode penyebaran baru.

d. **Data Macros.**

18. Mirip dengan "pemicu" dalam Microsoft SQL Server, macro Data memungkinkan Anda untuk melaksanakan tugas pemrograman setiap kali data yang diubah dalam sebuah tabel. Anda dapat melampirkan macro langsung ke event tertentu, seperti *After Insert*, *After Update*, atau *Before Change*, atau Anda dapat membuat macro mandiri data yang disebut dari **Event**.

e. Dan fitur-fitur lainnya.

2.6.3 Kelebihan dan Kekurangan

2.6.3.1 Kelebihan dari *Microsoft Access 2010*, sebagai berikut:

Ada beberapa macam Kelebihan dari *Microsoft Access*, sebagai berikut:

- a. Kecepatan untuk memuat aplikasi sederhana
- b. Kemudahan dalam menghubungkan antara Tabel Umum dengan Tabel Detailsnya karenanya menggunakan Relationship saja
- c. Bisa langsung diatur mana yang akan ditampilkan dan mana yang tidak ditampilkan.
- d. Kemudahan untuk edit, tambah, dan hapus.
- e. Tidak terlalu banyak program tambahan, semua bisa dan serba wizard.

2.6.3.2 Kekurangan *Microsoft Access 2010*

Ada beberapa macam Kekurangan dari Microsoft Access, yaitu:

- a. Tidak cocok untuk aplikasi yang kompleks
- b. Microsoft Access bukanlah sebuah platform Database yang cepat jika digunakan multiuser
- c. 19. Harus menggunakan standard VB Script, yang kadang-kadang konflik dengan antivirus kita dan sering timbul pesan error
- d. Agak susah jika kita menginginkan feature tambahan
- e. Orang bisa saja langsung merubah, bahkan menghapus data
- f. Harus menggunakan standard VB Script, yang kadang-kadang konflik dengan antivirus kita dan sering timbul pesan error

2.6.4 Object Database Access

Terdapat beberapa objek database yang terdapat pada Microsoft Access 2010, antara lain :

- a. **Tables**, adalah objek database yang digunakan sebagai sarana untuk menyimpan data yang telah diolah.
- b. **Queries**, adalah objek database yang berfungsi untuk menampilkan, menyunting dan menyaring suatu data sesuai dengan kriteria yang diinginkan serta dapat memasukkan suatu ekspresi.
- c. **Form**, adalah objek database yang digunakan untuk memasukkan dan mengedit data atau informasi yang ada dalam suatu database dengan menggunakan bentuk tampilan formulir.

- d. **Report**, adalah objek database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.
- e. **Macros**, adalah rangkaian perintah yang dapat disimpan dan dijalankan secara otomatis, misalnya membuka form, mencetak laporan di layar, dan lain-lain.
- f. **Moduls**, adalah program kecil atau prosedur yang kegunaannya adalah untuk perancangan modul aplikasi